

INTISARI

Penelitian "Daya Dukung dan Wisata Berkelanjutan di Taman Wisata Alam Telogo Warno Telogo Pengilon, Kabupaten Wonosobo, Provinsi Jawa Tengah" bertujuan untuk mempelajari preferensi pengunjung, menghitung besarnya Daya Dukung serta menyusun strategi pengelolaan wisata alam kawasan konservasi ini. Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober 2018 sampai Februari 2019.

Preferensi pengunjung yang dipelajari antara lain durasi kunjungan, dan kebutuhan areal berwisata. Adapun Daya Dukung yang dihitung adalah Daya Dukung Fisik, Daya Dukung Riil, dan Daya Dukung Efektif. Penelitian dilakukan melalui pengambilan data lapangan, wawancara pengunjung, analisis dokumen Rencana Pengelolaan Jangka Panjang (RPJP), dan evaluasi manajemen untuk mengetahui kinerja pengelolaan saat ini.

Hasil penelitian menunjukkan durasi kunjungan mayoritas rata-rata 2,5 jam, dan rata-rata jarak yang diperlukan oleh pengunjung untuk dapat merasakan kenyamanan berwisata adalah 2 meter. Penghitungan Daya Dukung menunjukkan jumlah yang bervariasi, mulai dari 596 orang/hari hingga 131.410 orang/hari, tergantung jenis Daya Dukung dan luasan yang digunakan. Jumlah pengunjung yang datang tidak selalu melebihi Daya Dukung Fisik area yang dimanfaatkan secara nyata untuk berwisata. Dokumen RPJP TWA TWTP Periode 2013-2022 telah cukup banyak memuat rencana aksi yang mengarah ke penyelenggaraan wisata yang berkelanjutan, namun masih memiliki kekurangan dan kelemahan dalam pelaksanaannya di lapangan. Jumlah pengunjung yang diizinkan perlu mengikuti besarnya Daya Dukung yang telah dihitung, terutama pada saat musim liburan. Pengelola kawasan ini perlu meningkatkan berbagai layanan, sarana dan prasarana wisata agar memberikan kesan, dan manfaat yang lebih bagi pengunjung, sehingga memenuhi kriteria destinasi wisata yang berkelanjutan.

Kata kunci : Daya Dukung, wisata alam, taman wisata alam, Telogo Warno Telogo Pengilon

ABSTRACT

The "Carrying Capacity and Sustainable Tourism at Telogo Warno Telogo Pengilon Nature Tourism Park, Wonosobo Regency, Central Java Province" research aimed to study visitor preferences, calculate the Carrying Capacity and recommend tourism management strategy on this conservation area. This research was conducted from October 2018 to February 2019 at the Telogo Warno Telogo Pengilon Nature Tourism Park, Dieng Plateau, Wonosobo Regency, Central Java.

The characteristics of the visitors studied were the sociodemography, while the preferences studied were circulation patterns, area requirements, and visiting duration. The Carrying Capacity types calculated were the Physical Carrying Capacity, Real Carrying Capacity, and Effective Carrying Capacity. The research was conducted through field data collection, visitor interviews, analysis of the Long Term Management Plan (RPJP) document, and evaluation on the current management performance.

The results showed that the duration of the majority visit was 2.5 hours on average, and the average distance required by visitors on comfortable visit was 2 meters. The Carrying Capacity calculation results showed variety in the numbers, starting from 596 people/day to 131,410 people/day, depending on the Carrying Capacity type and the calculated area. The number of visitors did not always exceed the Physical Carrying Capacity of the area actually used by visitors. The TWA TWTP Long Term Management Plan (RPJP) period of 2013-2022 document contains some action plans that lead to sustainable tourism, but still has shortcomings, and weaknesses in the field implementation. The number of visitors allowed should remark the calculated carrying capacity, especially during the holiday season. Managers need to improve various tourism services, facilities, and infrastructure, in order to give more impressions and benefits to the visitors, so that the criterias of a sustainable tourist destination achieved.

Keywords: Carrying Capacity, nature tourism, nature tourism park, Telogo Warno Telogo Pengilon